

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU BELAJAR DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Dosen Pembimbing:
Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.



Oleh
SILVA FEBRINA
16006038

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU BELAJAR DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama : Silva Febrina
NIM/TM : 16006038/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Padang, Juni 2020

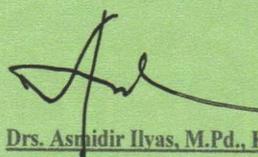
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP.19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Drs. Asmidir Ilvas, M.Pd., Kons
NIP.19850505 200812 1 002

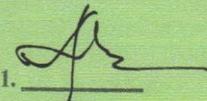
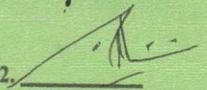
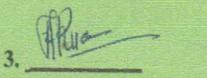
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Padang

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku
Belajar dan Implikasinya terhadap Layanan
Bimbingan dan Konseling
Nama : Silva Febrina
NIM/TM : 16006038/2016
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. _Ketua	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons	1. 
2. _Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota	: Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Silva Febrina

NIM/BP : 16006038/2016

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar dan Implikasinya
terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2020

Saya yang menyatakan



(Silva Febrina)

ABSTRAK

Silva Febrina. 2020. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Perilaku belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti proses belajar. Perilaku belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena adanya siswa yang memiliki perilaku belajar yang baik (positif) dan perilaku belajar yang kurang baik (negatif). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku positif dan perilaku negatif siswa dalam belajar.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian yaitu siswa SMA N 5 Padang sebanyak 1.025 orang siswa, dan sampel penelitian sebanyak 273 orang siswa yang dipilih dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar model *Skala Likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Temuan penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan (1) faktor internal yang mempengaruhi perilaku belajar yaitu aspek fisiologis berada pada kategori tinggi (49,8%), dan aspek psikologis berada pada kategori tinggi (48,7%), (2) faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku belajar yaitu lingkungan sosial berada pada kategori tinggi (68,1%), dan lingkungan nonsosial berada pada kategori tinggi (63,4%). Artinya, baik faktor internal maupun faktor eksternal tidak memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku positif siswa dalam belajar, dan tidak memberikan pengaruh positif terhadap perilaku negatif siswa dalam belajar.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada guru BK untuk dapat merancang program layanan Bimbingan dan Konseling melalui layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok kepada siswa, agar dapat mempertahankan perilaku yang sudah baik (positif), dan membantu mengatasi perilaku belajar yang kurang baik (negatif).

Kata Kunci: perilaku belajar, faktor internal, faktor eksternal, dan layanan BK.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”. Shalawat dan salam peneliti sampaikan untuk Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan umat manusia hingga akhir kelak. Peneliti banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti sampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. dan Ibu Triave Nuzila Zahri, M.Pd., Kons. selaku kontributor, penguji dan penimbang instrumen (*judge*) yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku ketua dan sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
4. Bapak/Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan arahan pada proses perkuliahan serta motivasi kepada peneliti.

5. Bapak Ramadi selaku karyawan jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu proses administrasi selama menjalani perkuliahan.
6. Kedua orang tua, bapak Firdaus (alm) dan ibu Nurmali beserta seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan kasih sayang yang tulus serta do'a demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Yenni Putri, MM. selaku kepala sekolah, karyawan TU, dan seluruh guru-guru SMA N 5 Padang yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Sahabat seperjuangan Desi Saputri, Desri Fitri Agung, Junita Gusri Lillah yang selalu membantu, memberikan dukungan kepada peneliti.
9. Senior dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, Mei 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Asumsi Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Perilaku Belajar	11
1. Pengertian Perilaku Belajar	11
2. Ciri-ciri Perilaku Belajar	12
3. Perwujudan Perilaku Belajar	13
4. Prinsip-prinsip Belajar	18
5. Aktivitas-aktivitas Belajar	19
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar	27
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44

2. Sampel	46
C. Jenis dan Sumber Data	50
1. Jenis Data	50
2. Sumber Data	51
D. Defenisi Operasional	51
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	62
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
KEPUSTAKAAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian	46
Tabel 2.	Sampel Penelitian	50
Tabel 3.	Penskoran Model Skala <i>Likert</i>	53
Tabel 4.	Deskripsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Secara Keseluruhan	56
Tabel 5.	Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar, yaitu Aspek Fisiologis	57
Tabel 6.	Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar, yaitu Aspek Psikologis	58
Tabel 7.	Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar, yaitu Lingkungan Sosial	59
Tabel 8.	Deskripsi Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar, yaitu Lingkungan Nonsosial	60
Tabel 9.	Rekapitulasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar	60

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	81
Lampiran 2.	Instrumen Penelitian	83
Lampiran 3.	Tabulasi Rekap <i>Judge</i> Instrumen	92
Lampiran 4.	Tabulasi Data Uji Valid	104
Lampiran 5.	Hasil Pengolahan Data Uji Valid	106
Lampiran 6.	Tabulasi Data Variabel Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar	110
Lampiran 7.	Tabulasi Data Sub Variabel Faktor Internal yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Aspek Fisiologis ..	117
Lampiran 8.	Tabulasi Data Sub Variabel Faktor Internal yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Aspek Psikologis ..	124
Lampiran 9.	Tabulasi Data Sub Variabel Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Perilaku Belajar yaitu Lingkungan Sosial	131
Lampiran 10.	Tabulasi Data Sub Variabel Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Perilaku Belajar yaitu Lingkungan Nonsosial	138
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	145
Lampiran 12.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	147
Lampiran 13.	Surat Balasan dari Sekolah	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar di sekolah merupakan hal yang harus dilakukan oleh siswa guna menuntut ilmu pengetahuan. Belajar merupakan proses mendapatkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan nilai dan norma yang berkembang di lingkungan sekitar, guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Howard L. Kingsley (Djamarah, 2011: 13) belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan. Cronbach (Djamarah, 2011: 13) menyatakan belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Menurut Walgito (2004: 167) belajar ialah perubahan perilaku atau *performance* itu relatif permanen. Perubahan perilaku itu sebagai akibat belajar karena latihan atau karena pengalaman. Ini mengandung arti bahwa dengan pengalaman seseorang dapat berubah perilakunya, di samping perubahan itu dapat disebabkan oleh karena latihan.

Sukmadinata (2011: 156) mengemukakan belajar dapat dirumuskan sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen, yang terjadi karena pengalaman. Perubahan tersebut dapat berkenaan dengan penguasaan dan penambahan pengetahuan, kecakapan, sikap, nilai, motivasi, kebiasaan, minat, apresiasi, dan lain sebagainya. Demikian juga dengan pengalaman, berkenaan

dengan segala bentuk pengalaman atau hal-hal yang pernah dialami. Pengalaman karena membaca, melihat, mendengar, merasakan, melakukan, menghayati, membayangkan, merencanakan, melaksanakan, menilai, mencoba, menganalisis, memecahkan, dan sebagainya. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk menuntut ilmu, merubah perilaku ke arah yang lebih baik.

Menurut William Burton (Hamalik, 2004) proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan menjalani (*under going*). Proses adalah kata yang berasal dari bahasa Latin "*processus*" yang berarti "berjalan ke depan". Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu sasaran atau tujuan. Menurut Chaplin (Syah, 2012: 109) proses ialah "*any change in any object or organism, particularly a behavioral or psychological change*". Proses adalah suatu perubahan khususnya yang menyangkut perubahan tingkah laku atau perubahan kejiwaan.

Proses belajar merupakan tahapan, langkah-langkah, kegiatan yang dilakukan dalam belajar. Proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu. Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya.

Belajar itu melihat proses belajar dan adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran terjadi antara siswa dengan guru yang ada di kelas. Proses pembelajaran melibatkan aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Aktivitas tersebut dilihat dari perilaku siswa dalam belajar atau perilaku belajar.

Menurut Sukmadinata (2011: 158) proses belajar ditandai oleh adanya perubahan pada perilaku siswa, tetapi tidak semua perubahan pada perilaku siswa terjadi karena belajar. Perilaku atau kemampuan tertentu dikuasai oleh individu karena refleksi. Perilaku adalah suatu perbuatan atau aktivitas atau respons baik itu reaksi, tanggapan, jawaban, atau itu balasan yang dilakukan oleh suatu organisme. Menurut Walgito (2004: 168) perilaku adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu. Perubahan itu didapat dalam segi kognitif, afektif, dan dalam segi psikomotorik. Perilaku belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas belajar. Menurut Soemanto (2012) perilaku belajar berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Perilaku belajar merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu.

Perilaku belajar menimbulkan perubahan karena proses belajar yang memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas. Menurut Syah (2012: 120) perilaku belajar dapat diwujudkan dalam perubahan-perubahan sebagai berikut: 1) kebiasaan; 2) keterampilan; 3) pengamatan; 4) berpikir asosiatif dan daya ingat; 5) berpikir rasional dan kritis; 6) sikap; 7) inhibisi; 8) apresiasi; 9)

tingkah laku afektif. Perwujudan perilaku belajar tersebut terjadi dalam aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa.

Perilaku belajar siswa di dalam proses pembelajaran tentunya bermacam-macam. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi belajar juga turut mempengaruhi perilaku belajar. Syah (2012: 145) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah sebagai berikut: 1) faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa; 2) faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; 3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Yozi (2010) tentang Perilaku Siswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, diperoleh hasil perilaku siswa dapat dikategorikan kurang baik yaitu 72,7%. Faktor yang mempengaruhi perilaku siswa adalah karena diajak teman 38,4%, karena dipengaruhi lingkungan sekolah 42,4%, faktor keluarga 46,1 %, adat atau kebiasaan dalam keluarga 39,3%, sanksi yang diberikan oleh guru 38,5%, dan siswa tidak mematuhi peraturan sekolah 38,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perilaku belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu teman, lingkungan sekolah, keluarga, guru, dan peraturan sekolah.

Penelitian yang dilakukan Arianto (2015) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa. Ada pengaruh secara simultan sebesar 55,4%, sedangkan pengaruh secara parsial lingkungan keluarga 10,4%, lingkungan sekolah 9,6%, motivasi belajar sebesar 9,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar, terhadap perilaku belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, perilaku belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA N 5 Padang, tanggal 11 dan 12 September 2019, diperoleh data masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah. Ada siswa yang tidak membawa buku pelajaran atau buku catatan dan peralatan tulis. Ada siswa yang tetap fokus belajar di siang hari. Ada siswa yang baru masuk kelas sudah minta izin ke kantin untuk sarapan. Ada siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan pelajaran. Ada siswa yang mengganggu teman pada saat belajar. Ada siswa yang sibuk bermain HP di kelas pada saat guru menerangkan pelajaran. Ada siswa yang membuat PR di sekolah dengan menyalin PR teman. Ada siswa yang menyuruh temannya untuk membuatkan PR nya. Ada siswa yang tetap belajar secara mandiri walaupun guru tidak ada di kelas. Ada siswa yang tetap memperhatikan guru menerangkan pelajaran walaupun diajak berbicara oleh temannya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMA N 5 Padang dengan dua orang guru BK tanggal 18 September 2019, terungkap ada siswa yang perilaku belajarnya baik (positif) dan kurang baik (negatif). Hal ini disampaikan oleh guru BK, bahwa ada siswa yang masih duduk-duduk di kantin padahal guru sudah masuk untuk melaksanakan proses pembelajaran. Ada siswa yang rajin mengerjakan tugas. Ada siswa yang tidak mengeluarkan buku catatan walau sudah diminta guru. Ada beberapa siswa yang membuat PR di sekolah dan menyuruh temannya untuk mengerjakan latihan yang diberikan. Ada beberapa siswa yang tidak membawa kelengkapan alat tulis dan buku pelajaran. Ada siswa yang sering mengantuk di kelas. Pada saat proses belajar berlangsung, ada beberapa siswa yang izin keluar untuk *fotocopy* tugas, dan *print* tugas dengan alasan takut dimarahi guru di kelas. Ada siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat proses belajar berlangsung.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, perilaku belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada siswa yang perilaku belajarnya baik, dan ada juga siswa yang perilaku belajarnya kurang baik. Oleh karena itu, pihak-pihak sekolah terkait, terutama guru BK memiliki peran penting dalam mengarahkan perilaku siswa dalam belajar agar berubah ke arah yang lebih baik, dan membantu siswa untuk dapat mempertahankan perilaku positif dalam belajar. Guru BK berperan dalam mengentaskan KES-T dalam diri siswa. Guru BK perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar siswa.

Bertolak dari fenomena yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Belajar dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dari masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah.
2. Masih adanya siswa yang tetap fokus belajar di siang hari.
3. Masih adanya siswa yang baru masuk kelas sudah minta izin ke kantin untuk sarapan.
4. Masih adanya siswa yang mengganggu teman pada saat belajar.
5. Masih adanya siswa yang tetap belajar secara mandiri walaupun guru tidak ada di kelas.
6. Masih adanya siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses belajar berlangsung.
7. Masih adanya siswa yang sibuk bermain HP di kelas pada saat guru menerangkan pelajaran.
8. Ada beberapa siswa yang rajin mengerjakan tugas.
9. Masih adanya siswa yang tidak membawa buku pelajaran atau buku catatan dan peralatan tulis.
10. Ada beberapa siswa yang tidak tahu materi pelajaran yang telah diterangkan ketika diulas kembali.

11. Ada beberapa siswa yang membuat PR di sekolah dengan menyalin PR temannya dan ada siswa yang menyuruh temannya untuk mengerjakan latihan atau PR yang diberikan.
12. Ada beberapa siswa yang mengantuk ketika belajar di kelas.
13. Ada beberapa siswa yang izin keluar untuk *fotocopy* tugas, *print* tugas dengan alasan takut dimarahi oleh guru di kelas.
14. Masih adanya siswa yang tetap memperhatikan guru menerangkan pelajaran walaupun diajak berbicara oleh temannya.
15. Ada beberapa siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat proses belajar berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah yang akan dibahas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar siswa yang meliputi:

1. Faktor internal yang mempengaruhi perilaku positif dan perilaku negatif siswa dalam belajar.
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku positif dan perilaku negatif siswa dalam belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari penelitian ini, masalah pokok yang dirumuskan dari penelitian ini adalah “apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku positif dan perilaku negatif siswa dalam belajar?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan faktor internal yang mempengaruhi perilaku positif dan perilaku negatif siswa dalam belajar.
2. Mendeskripsikan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku positif dan perilaku negatif siswa dalam belajar.

F. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berdasarkan asumsi sebagai berikut.

1. Perilaku positif dan perilaku negatif siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri siswa).
2. Perilaku positif dan perilaku negatif siswa dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal (luar diri siswa).

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas kajian-kajian teori terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru BK

Guru BK dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar. Guru BK dapat memberikan layanan Bimbingan dan

Konseling mengenai perilaku belajar siswa. Misalnya memberikan layanan informasi tentang menjaga kesehatan agar fokus belajar.

b. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai rencana dalam merancang program terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku belajar siswa.

c. Bagi Orangtua

Orangtua dapat menggunakan informasi hasil penelitian ini untuk mengarahkan perilaku belajar siswa yang kurang baik ke arah yang baik, dan membantu siswa untuk mempertahankan perilaku positif yang dimiliki oleh siswa tersebut.

d. Bagi Siswa

Siswa dapat mengambil pelajaran dari hasil penelitian ini yaitu dengan belajar lebih baik lagi agar memperoleh hasil belajar yang baik. Karena hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh dari kegiatan belajar. Siswa diharapkan dapat memahami faktor-faktor positif yang mempengaruhi perilaku belajar, agar perilaku belajar siswa baik.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan melihat faktor-faktor lain.